

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan internet di Indonesia saat ini semakin meningkat dan terus berkembang. Berdasarkan survei terbaru oleh perusahaan media asal Inggris, *We Are Social* yang bekerja sama dengan *Hootsuite* (diakses pada 29 Juli 2022), pada awal 2022 pengguna internet di Indonesia mencapai 204,7 juta jiwa. Jumlah ini meningkat 2,1 juta jiwa jika dibandingkan pada Januari 2021. Dengan total penduduk mencapai 277,7 juta jiwa, maka pada awal 2021 menembus angka 73,7% dan mencapai angka 191,4 juta jiwa sebagai pengguna aktif media sosial.



Gambar 1.1 Data Banyaknya Pengguna Internet Di Indonesia

Sumber: *WeAreSocial.com*

Dari data di atas terlihat bahwa saat ini pengguna internet di Indonesia telah berkembang dengan pesat, kebutuhan manusia akan internet semakin besar karena memberikan informasi, dan menjadikan internet banyak diakses oleh masyarakat. Salah satu situs internet yang paling populer dikalangan masyarakat adalah *Youtube*. *Youtube* merupakan salah satu perusahaan milik *Google* yang diciptakan oleh 3 orang mantan karyawan *Paypal* (*website online* komersial) yaitu Chad Harley, Steve Chen, dan Jawed Karim pada tahun 2005.

Budiargo (2015:47) (Budiargo, 2015) mengatakan bahwa *Youtube* merupakan sebuah situs video *online* dan memiliki kegunaan utama sebagai media

untuk mencari, melihat, dan berbagi video yang asli dari segala penjuru dunia melalui suatu *web*. Dengan hadirnya *Youtube* ini dapat membawa pengaruh luar biasa kepada masyarakat, khususnya masyarakat yang memiliki minat dibidang pembuatan video, mulai dari film pendek, dokumenter, hingga video *blog*, akan tetapi tidak memiliki lahan untuk mempublikasikan hasil karyanya tersebut.

Di antara banyak konten *youtube* yang ada, salah satu akun yang paling banyak disukai adalah akun *youtube* Jurnal Risa dengan jumlah subscriber 5.770.000 dan jumlah penonton sebanyak 927.617.517 kali per 4 Agustus 2022. Konten-konten yang diunggah oleh Jurnal Risa dapat digolongkan sebagai konten mistik, tentang cerita sejarah dari tempat yang di kunjungi, mulai dari mitos sampai dengan sejarah. Jurnal Risa juga pernah mendapatkan penghargaan sebagai *content creator* misteri terfavorit pada 2021 (celebritis.id). Dari sekitar 423 video yang diunggah salah satu video dengan jumlah *viewers* terbanyak adalah “**Menguji Nyali dengan Kata Lada**”. Video tersebut berdurasi 48 menit 34 detik dengan *viewers* sebanyak 7.644.683.

Dalam video “Menguji Nyali dengan Kata Lada”, tim Jurnal Risa melakukan penelusuran ke sebuah Gua di daerah kota Bandung. Video tersebut telah disukai sebanyak 163.000, dan komentar penonton sebanyak 19.083. Hal ini menunjukkan banyaknya respon atas konten tersebut. Adanya halaman komentar pada *Youtube*, ini memudahkan penonton dalam memberikan respon terkait dengan video yang diunggah. Komentar yang diberikan dapat berupa apresiasi, kritik, masukan, dan saran untuk pemilik akun *Youtube*. Dengan algoritma *Youtube* dijelaskan jika komentar merupakan salah satu faktor yang mendukung sebuah tayangan *Youtube* menjadi trending. Menariknya di antara ribuan komentar tersebut ternyata terdapat komentar yang menunjukkan adanya konflik intrapersonal, yakni konflik yang berasal dari dalam diri individu, di mana ada dua nilai yang saling berbenturan serta apa yang diharapkan dan diinginkan tidak sesuai dengan kenyataan (Myers dalam Perdiansyah, 2015:2). Dalam video “Menguji Nyali dengan Kata Lada”, beberapa komentar yang menyatakan bahwa mereka merasa takut namun memilih untuk menonton. Hal ini kemudian memunculkan rasa penasaran penulis untuk mengeksplorasi bagaimana konflik intrapersonal penonton video “Menguji Nyali dengan Kata Lada”.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Konflik Intrapersonal Pada Penonton Tayangan Jurnal Risa Episode “Menguji Nyali dengan Kata Lada”**.

1.2 Fokus Penelitian

Sebagaimana diuraikan pada latar belakang, penulis memfokuskan pada bagaimana konflik intrapersonal terjadi dan mengapa konflik intrapersonal terjadi pada penonton *youtube* Jurnal Risa episode “Menguji Nyali dengan Kata Lada”

1.3 Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan yang timbul dari penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana konflik intrapersonal terjadi pada penonton tayangan *Youtube* Jurnal Risa episode “Menguji Nyali dengan Kata Lada”?
2. Mengapa konflik intrapersonal terjadi pada penonton tayangan *Youtube* Jurnal Risa episode “Menguji Nyali dengan Kata Lada”?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan, yaitu:

1. Menggambarkan proses terjadinya konflik intrapersonal penonton tayangan *Youtube* Jurnal Risa episode “Menguji Nyali dengan Kata Lada”.
2. Menjelaskan mengapa konflik intrapersonal terjadi pada penonton tayangan *Youtube* Jurnal Risa episode “Menguji Nyali dengan Kata Lada”

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan masukan informasi yang bermanfaat bagi penelitian di bidang Ilmu Komunikasi, khususnya konsep komunikasi intrapersonal. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan untuk penelitian sejenis di waktu yang akan datang dan kajian yang

dibahas diharapkan pula mampu mengantarkan masyarakat untuk lebih memahami pola komunikasi dalam sebuah konten *Youtube*.

1.5.2 Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan membuat masyarakat lebih bijak dalam menggunakan sosial media, terutama ketika meninggalkan komentar yang tentunya akan memiliki dampak untuk orang lain maupun dirinya sendiri terutama dalam hal menyelesaikan konflik intrapersonal terkait hal mistis.

